



Patriandari¹
 Rianto²
 Moh. Abdurrosyid³

PERAN AKUNTANSI PERPAJAKAN DALAM OPTIMALISASI PAJAK DAN KEPATUHAN PERPAJAKAN PERUSAHAAN

Abstrak

Penelitian ini membahas peran yang dimainkan oleh akuntansi perpajakan dalam optimalisasi pajak dan kepatuhan perpajakan perusahaan. Dengan menggunakan metode studi literatur, penelitian ini mengeksplorasi konsep dasar akuntansi perpajakan, teknik optimalisasi pajak, faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan perpajakan, dan praktik terbaik dalam penerapan akuntansi perpajakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa akuntansi perpajakan memainkan peran yang krusial dalam membantu perusahaan untuk mengoptimalkan struktur pajak mereka, meminimalkan risiko kepatuhan, dan meningkatkan kinerja keuangan mereka secara keseluruhan. Namun, tantangan seperti kompleksitas regulasi perpajakan dan perubahan kebijakan pajak yang sering terjadi juga perlu diatasi. Oleh karena itu, penelitian ini menyediakan saran untuk perusahaan agar terus memperbarui pengetahuan mereka tentang regulasi perpajakan, mengintegrasikan teknologi informasi dalam sistem akuntansi perpajakan, dan berkolaborasi dengan konsultan perpajakan yang kompeten. Pelatihan dan pengembangan karyawan di bidang perpajakan juga disarankan untuk meningkatkan kemampuan internal perusahaan dalam mengelola pajak dengan lebih efektif.

Kata Kunci: Akuntansi Perpajakan, Optimalisasi Pajak, Kepatuhan Perpajakan

Abstract

This research discusses the role played by tax accounting in tax optimization and tax compliance of companies. Using the literature study method, this research explores the basic concepts of tax accounting, tax optimization techniques, factors influencing tax compliance, and best practices in tax accounting implementation. The results show that tax accounting plays a crucial role in helping companies optimize their tax structure, minimize compliance risks, and improve their overall financial performance. However, challenges such as the complexity of tax regulations and frequent changes in tax policies also need to be addressed. Therefore, this research provides recommendations for companies to continuously update their knowledge of tax regulations, integrate information technology into tax accounting systems, and collaborate with competent tax consultants. Training and development of employees in taxation are also suggested to enhance the internal capabilities of companies in managing taxes more effectively.

Keywords: Tax Accounting, Tax Optimization, Tax Compliance

PENDAHULUAN

Pajak merupakan salah satu sumber pendapatan utama bagi pemerintah yang digunakan untuk membiayai berbagai program pembangunan, termasuk infrastruktur, pendidikan, kesehatan, dan berbagai layanan publik lainnya (Wahyunto et al., 2024). Oleh karena itu, optimalisasi penerimaan pajak menjadi fokus penting dalam kebijakan fiskal negara. Dalam konteks ini, akuntansi perpajakan memiliki peran yang sangat signifikan dalam membantu perusahaan untuk memenuhi kewajiban perpajakan mereka secara efisien dan tepat waktu.

Akuntansi perpajakan mencakup berbagai kegiatan, mulai dari pencatatan transaksi keuangan yang berkaitan dengan pajak, penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan peraturan perpajakan, hingga perencanaan pajak untuk meminimalkan beban pajak tanpa melanggar ketentuan hukum (Muhtadi & Hernat, 2023). Peran ini menjadi semakin penting mengingat kompleksitas peraturan perpajakan yang terus berkembang dan sering mengalami

^{1,2,3} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam As-Syafi'iyah
 e-mail: rianto.feb@uia.ac.id

perubahan. Ketidapahaman atau kesalahan dalam pengelolaan pajak dapat mengakibatkan sanksi dan denda yang merugikan perusahaan, serta menurunkan tingkat kepatuhan perpajakan secara keseluruhan (Tatnya et al., 2023).

Selain itu, akuntansi perpajakan juga berperan dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas keuangan perusahaan. Dengan menerapkan praktik akuntansi perpajakan yang baik, perusahaan dapat menyajikan laporan keuangan yang lebih akurat dan dapat dipercaya (Syiami, 2023). Hal ini tidak hanya penting bagi pihak internal perusahaan, seperti manajemen dan pemegang saham, tetapi juga bagi pihak eksternal seperti investor, kreditur, dan otoritas pajak. Kepercayaan yang terbangun dari laporan keuangan yang transparan dan akurat akan mendorong investasi dan kontribusi yang lebih besar kepada perekonomian (Beloan et al., 2019).

Kepatuhan perpajakan juga merupakan aspek krusial yang mempengaruhi penerimaan pajak negara. Tingkat kepatuhan perpajakan yang tinggi mencerminkan bahwa wajib pajak, termasuk perusahaan, melaksanakan kewajiban perpajakan mereka dengan benar dan tepat waktu (Liana, 2017). Kepatuhan ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk pengetahuan perpajakan, sikap terhadap perpajakan, dan persepsi terhadap keadilan sistem perpajakan. Akuntansi perpajakan yang efektif dapat membantu meningkatkan kepatuhan ini dengan menyediakan informasi yang jelas dan tepat mengenai kewajiban pajak, serta membantu perusahaan dalam merencanakan strategi perpajakan yang legal dan efisien.

Di sisi lain, optimalisasi pajak tidak hanya berkaitan dengan upaya pemerintah untuk meningkatkan penerimaan pajak, tetapi juga dengan strategi perusahaan dalam mengelola beban pajak mereka. Perusahaan yang mampu mengoptimalkan beban pajak mereka dapat meningkatkan profitabilitas dan daya saing, yang pada gilirannya akan memberikan dampak positif pada pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan (Anjani et al., 2024). Oleh karena itu, peran akuntansi perpajakan dalam membantu perusahaan untuk menemukan keseimbangan antara kewajiban pajak dan strategi bisnis yang efisien menjadi sangat vital.

Dengan demikian, penelitian ini berfokus pada peran akuntansi perpajakan dalam optimalisasi pajak dan kepatuhan perpajakan perusahaan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai bagaimana akuntansi perpajakan dapat berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan penerimaan pajak negara, sekaligus membantu perusahaan dalam memenuhi kewajiban perpajakan mereka dengan cara yang efisien dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi tantangan dan peluang dalam penerapan akuntansi perpajakan, serta memberikan rekomendasi untuk meningkatkan efektivitasnya dalam mendukung kepatuhan dan optimalisasi pajak.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah metode studi literatur. Metode ini melibatkan pengumpulan dan analisis literatur yang relevan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang peran akuntansi perpajakan dalam optimalisasi pajak dan kepatuhan perpajakan perusahaan (Sugiyono, 2018). Berikut adalah tahapan penelitian yang dilakukan:

1. Identifikasi Topik dan Fokus Penelitian:

Tahap pertama adalah menetapkan topik dan fokus penelitian secara jelas. Dalam hal ini, topik penelitian adalah peran akuntansi perpajakan dalam optimalisasi pajak dan kepatuhan perpajakan perusahaan. Fokus penelitian ini mencakup pemahaman tentang bagaimana akuntansi perpajakan dapat meningkatkan efisiensi perpajakan perusahaan dan mendorong kepatuhan terhadap peraturan perpajakan.

2. Pencarian Literatur:

Langkah berikutnya adalah mencari literatur yang relevan dengan topik penelitian. Pencarian dilakukan melalui berbagai sumber seperti jurnal ilmiah, buku, laporan penelitian, artikel, dan dokumen resmi pemerintah yang berkaitan dengan akuntansi perpajakan, optimalisasi pajak, dan kepatuhan perpajakan. Sumber-sumber ini dapat ditemukan di database akademik, perpustakaan, dan sumber online yang terpercaya.

3. Seleksi dan Evaluasi Literatur:

Setelah mengumpulkan literatur yang relevan, dilakukan seleksi dan evaluasi untuk memastikan kualitas dan relevansi sumber yang akan digunakan. Kriteria seleksi meliputi kredibilitas penulis, validitas data, serta relevansi dan keterkinian informasi yang disajikan. Literatur yang dipilih harus memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pemahaman topik penelitian.

4. Pengorganisasian dan Kategorisasi Literatur:

Literatur yang telah dipilih kemudian diorganisasikan dan dikategorisasikan berdasarkan tema atau subtopik yang relevan. Kategorisasi ini memudahkan peneliti dalam menyusun tinjauan literatur yang sistematis dan komprehensif. Tema-tema utama dalam penelitian ini meliputi konsep dasar akuntansi perpajakan, teknik optimalisasi pajak, faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan perpajakan, dan studi kasus perusahaan yang berhasil dalam penerapan akuntansi perpajakan.

5. Analisis dan Sintesis Literatur:

Tahap ini melibatkan analisis mendalam terhadap literatur yang telah dikategorikan. Peneliti menelaah temuan-temuan penting, mengidentifikasi pola-pola umum, serta mengevaluasi berbagai perspektif yang ada dalam literatur. Analisis ini bertujuan untuk mensintesis informasi yang diperoleh sehingga dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai peran akuntansi perpajakan dalam optimalisasi pajak dan kepatuhan perpajakan perusahaan.

6. Penyusunan Laporan Penelitian:

Tahap terakhir adalah penyusunan laporan penelitian. Laporan ini mencakup pendahuluan, tinjauan literatur, metodologi, hasil analisis, dan kesimpulan. Dalam bagian tinjauan literatur, disajikan ringkasan temuan-temuan penting dari literatur yang telah dianalisis, serta implikasinya terhadap optimalisasi pajak dan kepatuhan perpajakan perusahaan. Kesimpulan penelitian memberikan jawaban atas pertanyaan penelitian dan menyarankan rekomendasi untuk praktik akuntansi perpajakan yang lebih baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut adalah hasil dari penelitian menggunakan metode studi literatur tentang "Peran Akuntansi Perpajakan dalam Optimalisasi Pajak dan Kepatuhan Perpajakan Perusahaan":

1. Peran Akuntansi Perpajakan dalam Optimalisasi Pajak:

Studi literatur menunjukkan bahwa akuntansi perpajakan memiliki peran yang signifikan dalam optimalisasi pajak perusahaan. Dengan menerapkan teknik-teknik perencanaan pajak yang tepat, seperti penggunaan pengurangan pajak yang sah dan pemanfaatan insentif pajak, perusahaan dapat mengoptimalkan struktur pajak mereka untuk mengurangi beban pajak yang dikeluarkan tanpa melanggar ketentuan hukum. Selain itu, akuntansi perpajakan yang efektif juga memungkinkan perusahaan untuk mengidentifikasi celah-celah perpajakan yang dapat dimanfaatkan untuk meminimalkan pajak yang harus dibayar (Azmi & Kusuma, 2024).

2. Kontribusi Akuntansi Perpajakan terhadap Kepatuhan Perpajakan:

Penelitian menunjukkan bahwa praktik akuntansi perpajakan yang baik dapat meningkatkan tingkat kepatuhan perpajakan perusahaan. Dengan menyediakan informasi yang akurat dan transparan mengenai kewajiban pajak, akuntansi perpajakan membantu perusahaan untuk memahami dan mematuhi ketentuan perpajakan yang berlaku. Selain itu, penerapan kontrol internal yang kuat dalam sistem akuntansi perpajakan juga dapat mengurangi risiko kesalahan dan ketidaktepatan dalam pelaporan pajak, sehingga meningkatkan kepatuhan perpajakan secara keseluruhan (Oktiawati, 2022).

3. Tantangan dan Peluang dalam Praktik Akuntansi Perpajakan:

Studi literatur mengidentifikasi beberapa tantangan yang dihadapi dalam praktik akuntansi perpajakan, termasuk kompleksitas regulasi perpajakan, perubahan kebijakan pajak yang sering terjadi, dan interpretasi yang beragam terhadap ketentuan perpajakan. Namun, di sisi lain, terdapat pula peluang untuk meningkatkan efektivitas akuntansi perpajakan, seperti penerapan teknologi informasi yang canggih dalam pengelolaan data perpajakan, kolaborasi dengan konsultan perpajakan yang kompeten, dan investasi dalam pelatihan dan pengembangan karyawan di bidang perpajakan (Novianti et al., 2023).

4. Implikasi untuk Praktik Bisnis dan Kebijakan Publik:

Hasil penelitian ini memiliki implikasi penting bagi praktik bisnis dan pembuat kebijakan. Perusahaan dapat meningkatkan efisiensi operasional dan profitabilitas mereka dengan memperhatikan praktik akuntansi perpajakan yang baik (Dahliah, 2019). Di sisi lain, pemerintah dapat mempertimbangkan untuk menyediakan bimbingan dan insentif bagi perusahaan dalam menerapkan praktik akuntansi perpajakan yang sesuai, serta memperkuat penegakan hukum terhadap praktik perpajakan yang merugikan negara.

Dalam era globalisasi dan persaingan bisnis yang semakin ketat, peran akuntansi perpajakan dalam optimalisasi pajak dan kepatuhan perpajakan perusahaan menjadi semakin penting. Akuntansi perpajakan bukan hanya sekadar mencatat transaksi keuangan yang berkaitan dengan pajak, tetapi juga merupakan strategi yang terintegrasi dalam manajemen keuangan perusahaan (Hertati, 2021). Perencanaan pajak yang efektif tidak hanya membantu perusahaan mengurangi beban pajak yang harus dibayar, tetapi juga memastikan kepatuhan terhadap peraturan perpajakan yang berlaku.

Peran utama akuntansi perpajakan dalam optimalisasi pajak adalah memastikan bahwa perusahaan memanfaatkan berbagai insentif pajak dan pengurangan pajak yang sah sesuai dengan ketentuan hukum (Wahyuanto, 2024). Dengan memahami secara mendalam struktur pajak yang berlaku di wilayah operasinya, perusahaan dapat merencanakan transaksi keuangan secara strategis untuk meminimalkan beban pajak yang dikeluarkan. Misalnya, pengaturan kepemilikan saham atau struktur perusahaan yang tepat dapat membantu mengoptimalkan kewajiban pajak perusahaan.

Namun, optimalisasi pajak bukanlah semata-mata tentang meminimalkan beban pajak, tetapi juga tentang memastikan kepatuhan perusahaan terhadap ketentuan perpajakan yang berlaku (Edwy, 2020). Akuntansi perpajakan yang efektif harus mampu menyediakan informasi yang akurat dan transparan mengenai kewajiban pajak perusahaan, sehingga memungkinkan manajemen untuk mengambil keputusan yang tepat dalam pengelolaan pajak (Rusli & Nainggolan, 2021). Penyajian laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi perpajakan juga merupakan bentuk komitmen perusahaan terhadap kepatuhan perpajakan.

Dalam konteks kepatuhan perpajakan, kontrol internal dalam sistem akuntansi perpajakan memainkan peran yang krusial (Laurence & Santoso, 2024). Pengimplementasian prosedur-prosedur yang ketat dalam pencatatan transaksi perpajakan, pemisahan tugas, dan audit internal secara berkala dapat membantu mengurangi risiko kesalahan dan ketidaktepatan dalam pelaporan pajak (Ekaputra et al., 2022). Dengan demikian, akuntansi perpajakan tidak hanya menjadi alat untuk mengoptimalkan pajak, tetapi juga sebagai mekanisme untuk memastikan kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perpajakan yang berlaku.

Meskipun demikian, praktik akuntansi perpajakan tidaklah tanpa tantangan (Bahri et al., 2018). Kompleksitas regulasi perpajakan yang terus berkembang, perubahan kebijakan pajak yang sering terjadi, dan interpretasi yang beragam terhadap ketentuan perpajakan dapat menjadi hambatan bagi perusahaan dalam menerapkan akuntansi perpajakan yang efektif (Hakiki, 2024). Oleh karena itu, perusahaan perlu memperhatikan pembaruan terbaru dalam regulasi perpajakan dan berkolaborasi dengan konsultan perpajakan yang kompeten untuk memastikan kepatuhan perpajakan mereka.

Namun, di tengah tantangan tersebut, terdapat pula peluang untuk meningkatkan efektivitas akuntansi perpajakan. Kemajuan teknologi informasi, misalnya, dapat dimanfaatkan untuk mengotomatisasi proses pencatatan dan pelaporan pajak, sehingga meminimalkan risiko kesalahan dan meningkatkan efisiensi operasional (Wibawa et al., 2024). Selain itu, investasi dalam pelatihan dan pengembangan karyawan di bidang perpajakan juga dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam mengelola pajak perusahaan secara efektif.

Dalam kesimpulannya, peran akuntansi perpajakan dalam optimalisasi pajak dan kepatuhan perpajakan perusahaan sangatlah penting dalam konteks bisnis modern. Dengan memanfaatkan teknik perencanaan pajak yang tepat, memperkuat kontrol internal, dan mengikuti perkembangan terkini dalam regulasi perpajakan, perusahaan dapat mengoptimalkan struktur pajak mereka, meminimalkan risiko kepatuhan, dan meningkatkan keberlanjutan operasional mereka dalam jangka panjang.

SIMPULAN

Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa akuntansi perpajakan memainkan peran yang krusial dalam optimalisasi pajak dan kepatuhan perpajakan perusahaan. Melalui penerapan praktik akuntansi perpajakan yang efektif, perusahaan dapat mengoptimalkan struktur pajak mereka, meminimalkan risiko kepatuhan, dan meningkatkan kinerja keuangan mereka secara keseluruhan.

SARAN

Untuk meningkatkan efektivitas praktik akuntansi perpajakan, disarankan agar perusahaan terus memperbarui pengetahuan mereka tentang regulasi perpajakan yang berlaku, mengintegrasikan teknologi informasi dalam sistem akuntansi perpajakan, dan berkolaborasi dengan konsultan perpajakan yang kompeten. Selain itu, investasi dalam pelatihan dan pengembangan karyawan di bidang perpajakan juga dapat meningkatkan kemampuan internal perusahaan dalam mengelola pajak dengan lebih efektif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung penelitian ini. Tanpa dukungan dan bantuan dari Anda semua, penelitian ini tidak akan terwujud. Terima kasih atas kontribusi dan dukungan yang berarti bagi kemajuan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjani, N. L. W. H., Mertawati, N. L. P. A., Pinasti, D. R., Ariningsih, N. L., Putra, G. A. E. D., Wijana, P., Putra, I. P. A. P., Apriliani, P. A. D. U., Mars, P. C., & Iswari, A. D. P. (2024). BUNGA RAMPAI AKUNTANSI: PELUANG DAN TANTANGAN MASA DEPAN. SCOPINDO MEDIA PUSTAKA.
- Azmi, W. I., & Kusuma, Y. B. (2024). Optimasi Kinerja Bisnis Melalui Peran Konsultan Pajak di EF SINERGY CONSULTANT. *Economic and Business Management International Journal (EABMIJ)*, 6(1), 353–357.
- Bahri, S., Diantimala, Y., & Majid, M. S. A. (2018). Pengaruh Kualitas pelayanan pajak, pemahaman peraturan perpajakan serta sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak (Pada Kantor Pajak KPP Pratama Kota Banda Aceh). *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam (Darussalam Journal of Economic Perspec)*, 4(2), 318–334.
- Beloan, B., Mongan, F. F. A., & Suryandari, N. N. A. (2019). Eksplorasi Pemaknaan Pelaporan SPT Tahunan PPH 21 Dari Kacamata Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Fenomenologi Wajib Pajak Orang Pribadi Pada KPP Pratama Makassar Utara). *Juara: Jurnal Riset Akuntansi*, 9(2).
- Dahliah, D. (2019). Peran Account Representative dan Pemahaman terhadap Peningkatan Kepatuhan Wajib Pajak Pribadi di KPP Pratama Makassar Utara. *(CESJ) Center Of Economic Students Journal*, 2(4), 24–33.
- Edwy, F. M. (2020). Religiusitas, Kepercayaan pada Aparat, Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Perpajakan dan Kepatuhan Wajib Pajak Priscilla Octavianny1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Malang, Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 31(1), 77–91.
- Ekaputra, A., Triyono, T., & Achyani, F. (2022). Meminimalisasi Penggelapan Pajak Melalui Optimalisasi Kesadaran Perilaku Wajib Pajak Dengan Pendekatan Theory Of Planned Behavior. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(1), 198–206.
- Hakiki, M. F. (2024). Optimalisasi kepatuhan dan efektivitas pajak PPh Pasal 24 melalui inovasi fintech. *Maliki Interdisciplinary Journal*, 2(1), 48–54.
- Hertati, L. (2021). Pengaruh Tingkat Pengetahuan Perpajakan Dan Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *JRAK (Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis)*, 7(2), 59–70.
- Laurence, G. T., & Santoso, H. (2024). Dampak Pemahaman Pajak Terhadap Kepatuhan Pelaporan Pajak:(Studi Kasus PT. XYZ PUBLISHER). *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 2(2), 193–211.
- Liana, L. (2017). PERAN IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENGAMPUNAN PAJAK (TAX AMNESTY) DALAM UPAYA OPTIMALISASI PENERIMAAN PAJAK DAN TINGKAT

- KEPATUHAN WAJIB PAJAK DI INDONESIA. UNIVERSITAS BAKRIE.
- Muhtadi, M. A., & Hernat, O. P. (2023). Dampak Perubahan Peraturan Perpajakan Internasional terhadap Praktik Akuntansi Pajak Multinasional pada Perusahaan Manufaktur di Jawa Barat. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan West Science*, 2(03), 222–230.
- Novianti, A., Nuryati, T., Rossa, E., Puspaningtyas, D., & Manrejo, S. (2023). Pengaruh Penerapan Sistem E-Filing, Pengetahuan Perpajakan Dan Peran Relawan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Bekasi. *SINOMIKA Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi Dan Akuntansi*, 2(4), 759–770.
- Oktiawati, H. (2022). A Pengaruh Kondisi Keuangan Dan Dewan Pengawas Syariah Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan. *At Taajir: Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Keuangan Syariah*, 3(1), 36–46.
- Rusli, Y. M., & Nainggolan, P. (2021). Pentingnya Pengetahuan Pajak dan Sosialisasi Pajak Kepada Calon Wajib Pajak Masa Depan. *Jurnal Pengabdian Dan Kewirausahaan*, 5(2).
- Sugiyono. (2018). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&G*. ALFABETA.
- Syiami, I. (2023). OPTIMALISASI KUALITAS PELAYANAN DALAM MENINGKATKAN KEPUASAN WAJIB PAJAK (Studi kasus KPP Pratama Semarang Gayamsari). UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG.
- Tatnya, H. Z. A., Imani, S. R., Wildany, T. A., Zahirah, N. A., & Wijaya, S. (2023). Strategi Manajemen Perpajakan Pada Perusahaan Sektor Energi. *Journal of Law, Administration, and Social Science*, 3(2), 164–175.
- Wahyuanto, E. (2024). Menakar Kinerja dan Profesi Dosen. *Arta Media Nusantara*.
- Wahyuanto, E., Heriyanto, H., & Hastuti, S. (2024). Study of the Use of Augmented Reality Technology in Improving the Learning Experience in the Classroom. *West Science Social and Humanities Studies*, 2(05), 700–705.
- Wibawa, E. S., Junaidi, M., & Kusumaningtyas, D. D. (2024). Pelaporan Pajak Tahunan Orang Pribadi: Analisis Peran Dalam Mengoptimalkan Penggunaan Sistem E-Filing Di Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Ekonomi, Akuntansi, Dan Pajak*, 1(2), 1–6.